

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 2 AMBARAWA**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Sindy Nurinda**  
**NIM : 4401409030**  
**Prodi : Pend. Biologi S1**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

### Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si  
NIP. 19650107 198901 1 001

Drs. Kabul Budi Utomo  
NIP. 19620815 19603 1 021

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMP Negeri 2 Ambarawa.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang lebih ditekankan pada praktik mengajar dan penyusunan perangkat pembelajaran. Penulis pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. selaku Koordinator Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Sunyoto Eko Nugroho, M.Pd selaku Dosen Koordinator.
4. drh. Wulan Christijanti selaku Dosen pembimbing.
5. Drs. Kabul Budi Utomo selaku Kepala SMP N 2 Ambarawa.
6. Rahayu, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Ratna Utari, S.Pd selaku Guru pamong.
8. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMP N 2 Ambarawa.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP N 2 Ambarawa yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Tugas Guru Praktikan.....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan .....	10
F. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat PPL.....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran.....	12
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Peserta PPL
2. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
3. Jadwal Mengajar Praktikan
4. Presensi Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Kalender Pendidikan
9. Program Tahunan (PROTA)
10. Program Semester (PROMES)
11. Rincian Minggu Efektif
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM )
15. Daftar Nilai Siswa
16. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Negeri Semarang dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi profesional dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Sebagaimana fungsi PPL yaitu untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran

3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar memiliki senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan.
  - b. Praktikan dapat mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota,

Promes, Silabus, RPP dan Analisa Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

d. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jalinan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)

5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca sarjana Universitas Negeri Semarang
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

### **C. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan di sekolah/ tempat latihan diantaranya adalah :

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan

2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-upload ke Sikadu

#### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri

atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Tiga dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) , Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

## **1. Silabus dan Sistem Penilaian**

### **a. Pengertian**

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

### **b. Fungsi**

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

### **c. Komponen utama**

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran

4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar
8. Karakter yang diharapkan

## **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument yang dipersiapkan oleh guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan.

### **b. Fungsi**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### **c. Komponen utama**

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Tujuan Pembelajaran
6. Karakter yang diharapkan
7. Materi Pembelajaran
8. Metode Pembelajaran
9. Langkah-langkah Kegiatan
10. Alat dan Sumber Bahan
11. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ambarawa yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa yang beralamatkan di Jl. Kartini no 1a, Ambarawa, Kabupaten Semarang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 2 Ambarawa. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi (Pengenalan Lapangan)  
Pada pelaksanaan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar  
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.  
Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya di dalam kelas, terlebih dahulu praktikan dengan guru pamong berdiskusi untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program

semester, silabus, dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan oleh praktikan dalam KBM. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

## 2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

### **E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan mengajar dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

*Hal-hal yang mendukung:*

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti KBM
2. Sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik.

3. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
4. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
5. SMP Negeri 2 Ambarawa menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
6. Adanya perpustakaan yang dapat membantu praktikan PPL sebagai tempat membaca maupun tempat peminjaman buku-buku yang diperlukan praktikan dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas.
7. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
8. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
9. Siswa SMP Negeri 2 Ambarawa menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

*Hal-hal yang menghambat:*

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan KBM yaitu

- a. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik menganggap mata pelajaran biologi adalah mata pelajaran yang sulit karena banyak nama latin yang harus dihafal siswa.
- b. Kemampuan praktikan yang masih kurang dalam menangani masalah siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran sehingga dalam pelajaran kadang kurang efektif.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari.
- d. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 2 Ambarawa, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus dapat :
  - a. Menguasai bahan atau materi
  - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang professional

2. Mahasiswa PPL selaku guru praktikan hendaknya mampu bersikap profesional dan mampu mengendalikan kelas tanpa harus menggunakan kekerasan atau ancaman, melainkan teguran dan nasihat yang baik.
3. Sekolah tempat praktik sebaiknya memberikan dukung penuh kepada mahasiswa praktikan selama melaksanakan praktik mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rohmah, Siti ; 2010, *Laporan PPL II di SMK Negeri 2 Semarang*.
- Saeful Aziz, Muhamad : 2009, *Laporan PPL II di SMP Negeri 4 Ungaran*.
- Budi Purwanto, Eko : 2010, *Laporan PPL II di SMP Negeri 2 Ambarawa*
- BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Sindy Nurinda**  
**NIM : 4401409030**  
**Jurusan : Biologi**  
**Prodi : Pendidikan Biologi**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa prodi pendidikan. PPL sendiri menurut peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 mempunyai pengertian semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Pada pasal 4, dijelaskan bahwa tujuan dari kegiatan PPL adalah bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik. Kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Oleh karena itu, untuk memenuhi tujuan tersebut kegiatan PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap yang terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing serta mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah. Waktu observasi dilakukan selama bulan Agustus setelah penerjunan. Sedangkan kegiatan PPL 2 adalah kegiatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas sekaligus praktik untuk membuat perangkat pembelajaran secara lengkap. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 01 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi (IPA Terpadu)**

Biologi sebagai ilmu sains dalam kurikulum tingkat menengah pertama, termasuk ke dalam mata pelajaran IPA terpadu bersama dengan Fisika dan Kimia. Materi yang terdapat dalam pembelajaran biologi merupakan gejala dan kejadian yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang menyebabkan siswa lebih mudah tertarik untuk mempelajari Biologi (IPA terpadu).

Kelemahan dari mata pelajaran Biologi adalah materi yang tersaji untuk tingkat sekolah menengah pertama masih merupakan konsep-konsep umum yang memerlukan banyak hafalan. Siswa cenderung merasa terbebani dengan

hafalan materi yang harus dikuasai. Selain itu, untuk lebih memahami materi Biologi, diperlukan pengamatan langsung terhadap gejala benda yang masih kurang dilakukan oleh sekolah.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Ambarawa**

SMP Negeri 2 Ambarawa memiliki laboratorium IPA yang sudah cukup baik. Sudah terdapat alat-alat peraga, torso, mikroskop beserta preparat awetan dan media pembelajaran IPA biologi seperti kartu klasifikasi hewan dan sebagainya. Perpustakaan sekolah juga sudah dilengkapi dengan buku-buku IPA terpadu dan sains Biologi untuk SMP, baik yang merupakan buku sirkulasi maupun buku-buku referensi. Selain itu, fasilitas SMP Negeri 2 Ambarawa dilengkapi pula dengan wifi. Sehingga dapat memudahkan siswa maupun guru untuk mengakses internet.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru IPA SMP Negeri 2 Ambarawa yang menjadi guru pamong praktikan adalah sosok yang ramah, berpengalaman, dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk memberikan yang terbaik untuk siswa. Semua ini tercermin dengan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran beliau. Dalam kegiatan belajar mengajar, beliau terlebih dahulu menyampaikan peta konsep dan dasar-dasar yang perlu dikuasai oleh siswa. Sehingga siswa lebih mampu memahami materi yang akan diajarkan.

Selama proses pelaksanaan PPL 2, dosen pembimbing telah memberikan motivasi agar mampu bersosialisasi dengan warga SMP serta melakukan evaluasi diri pada proses pembelajaran. Sehingga semua informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki diri dalam setiap kegiatan mengajar selanjutnya.

## **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama masa observasi PPL 2, praktikan merasa perlu untuk melakukan perbaikan diri. Perbaikan ini meliputi pendalaman materi, kesabaran dalam menghadapi siswa dan kreatifitas dalam memberikan variasi pembelajaran. Pengelolaan kelas juga harus lebih diperbaiki agar bisa mengendalikan keadaan kelas ketika proses belajar-mengajar berlangsung.

## **5. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 2**

Selama melaksanakan PPL 2, praktikan memperoleh banyak pengalaman. Bukan hanya tentang bagaimana cara menjadi pengajar yang baik, namun juga menjadi pengelola sekolah yang baik. Sehingga praktikan dapat mengetahui bagaimana pengelolaan administrasi sekolah mulai dari penentuan Standar Isi, Standar Pengelolaan, Standar penilaian, Standar Pelaksanaan, dan Standar

Keuangan. Semua itu telah memberikan pengalaman yang berharga bagi diri praktikan untuk lebih mengetahui seluk-beluk manajemen sekolah.

## **6. Saran pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran yang dapat disampaikan praktikan kepada pihak sekolah adalah agar lebih mampu menjaga kedisiplinan kerja, meningkatkan profesionalitas, serta mewujudkan visi dan misi sekolah agar dapat menjadi lebih baik. Perbaiki sarana dan prasarana sekolah serta perawatannya juga perlu ditingkatkan, terutama kebersihan toilet dan kantin sekolah.

Sedangkan saran yang dapat praktikan sampaikan Unnes adalah lebih meningkatkan hubungan dan koordinasi dengan pihak sekolah, mahasiswa PPL, serta dosen pendamping sehingga kegiatan PPL lebih dapat berjalan dengan baik.

Guru Pamong Biologi  
SMP Negeri 2 Ambarawa,

Praktikan,

Retna Utari, S.Pd  
NIP. 19710123 200701 2 008

Sindy Nurinda  
NIM 4401409030